

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan ringkasan dari harta, kewajiban, dan kinerja operasi selama periode akuntansi tertentu. Pada umumnya laporan keuangan terdiri atas tiga hal utama, yaitu neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*profit loss statement*) dan laporan perubahan modal (*statement of changes in capital*).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh para pengelola organisasi dalam pengambilan keputusan tersebut. Dengan melalui laporan keuangan tersebut dapat diketahui sejauh mana potensi-potensi dan kondisi keuangan yang dimiliki koperasi tersebut. Koperasi sebagai lembaga keuangan merupakan salah satu elemen perekonomian modern yang sangat penting bagi dunia usaha.

Laporan keuangan merupakan instrumen yang tepat untuk dijadikan bahan analisis kinerja Koperasi dari tahun ketahun berikutnya. Karena dalam laporan keuangan terdapat informasi penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban/hutang, dan kekayaan. Dalam mengadakan analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan akan dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan juga perkembangan perusahaanya. Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyajikan indicator-indikator yang penting dalam keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada garis besarnya analisis laporan keuangan dapat

dihitung dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu atau rasio-rasio tertentu yang dapat digunakan sebagai penilaian kinerja sebuah Koperasi.

Analisis rasio keuangan bermanfaat untuk mengetahui tentang kondisi-kondisi koperasi seperti tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat profitabilitas. Rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio Solvabilitas berguna untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang sedangkan Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kinerja keuangan koperasi yang baik sebagai upaya pencapaian tujuan organisasi ekonomi rakyat dan mempertahankan eksistensi usaha untuk dapat bersaing memerlukan manajemen koperasi yang baik. Hal ini dapat dilakukan bila sumber daya yang ada dapat dikelola secara efisien serta diimbangi dengan kemampuan kepemimpinan yang tangguh untuk menjaga pertumbuhan maupun perkembangan koperasi.

Agar bisa menghasilkan suatu produk tertentu, setiap koperasi harus memiliki berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk tersebut. Sumber daya ini dapat mencakup: tanah, mesin, tenaga kerja, modal, bahan baku, dan lainnya. Tanpa memiliki sumber daya dan produk, suatu organisasi tidak dapat disebut koperasi, karena koperasi adalah organisasi di mana sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan.

Mengenai informasi kinerja koperasi tersebut dapat dilakukan pengukuran atau penilaian kinerja keuangan yang tepat dengan memahami kondisi keuangan koperasi sebelum pengambilan keputusan yang tepat. Sebagai syarat untuk menilai suatu kinerja keuangan yang baik atau tidak dalam pelaksanaannya harus ada suatu ukuran yang dapat dijadikan perbandingan. Salah satu cara yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan sebelumnya dan sekarang. Salah satu cara yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan tersebut adalah analisis rasio keuangan dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca laporan laba rugi koperasi. Untuk dapat membuat keputusan yang tepat dan rasional maka manager harus memiliki berbagai bahan yang relevan. Sumber informasi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan ini memberikan berbagai informasi keuangan yang nantinya dianalisis sehingga akan diketahui posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan.

Komponen Neraca KPRI Guru Tempeh Tahun 2012 – 2014 (Dalam Rupiah)

NO	Komponen	2012	2013	2014
1.	Aktiva Lancar	8.767.471.637	13.936.343.909	16.317.864.665
2.	Total Aktiva	9.231.445.702	14.389.828.539	17.455.364.779
3.	Hutang Lancar	2.162.095.322	4.939.685.846	7.488.787.270
4.	Modal Sendiri	2.069.350.380	4.450.142.693	7.455.364.779
5.	SHU	92.392.090	130.760.000	161.950.400

Sumber : Data Laporan Neraca KPRI Guru Kecamatan Tempeh – Lumajang.

Dengan adanya analisis laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja Koperasi. Karena tingkat kinerjanya merupakan suatu alat pengontrol kelangsungan hidup. Analisis laporan keuangan khusus mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan financial pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Maka peneliti mengambil KPRI “Guru Tempeh” Kab.Lumajang karena keinginan peneliti untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada KPRI “Guru Tempeh” JL.IR.Soekarno Kec.Tempeh Kab.Lumajang.

Penelitian Kurniawan Abdullah Rosyid (2013) mengenai analisis rasio keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Kebumen hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasar pada tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yang dimiliki PKP-RI Kabupaten Kebumen dapat ditarik kesimpulan mengenai perkembangan kinerja keuangan selama beberapa periode tersebut sudah cukup baik.

Penelitian Lilik Hardiningsih (2010) mengenai analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) Kartika Benteng Sejahtera di Balikpapan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas/ rentabilitas maka Primer Koperasi Angkatan Darat (Primkopad) Kartika Benteng Sejahtera di Balikpapan dapat dikatakan koperasi yang berprestasi, sedangkan apabila ditinjau

dari rasio solvabilitas dan rasio aktivitas maka Primer Koperasi Angkatan Darat (Primkopad) Kartika Benteng Sejahtera di Balikpapan dapat dikatakan koperasi yang tidak berprestasi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dan mengingat pentingnya analisis mengukur kinerja keuangan untuk mengetahui kemampuan koperasi yang berasal dari laporan keuangan sehingga dapat diketahui efisiensi dan efektifitas penggunaan alokasi atau penggunaan dana, serta akan diperoleh suatu informasi penting yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan operasional, sehingga dapat mengusahakan keuntungan yang maksimal, maka peneliti tertarik ingin mengambil judul “**Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada KPRI Guru Tempeh.**”

1.2. BATASAN MASALAH

Dalam skripsi ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu membahas kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada koperasi tahun 2012, 2013 dan 2014.

1.3. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas pada KPRI Guru Tempeh ?
2. Bagaimana kinerja keuangan KPRI Guru Tempeh dilihat berdasarkan kriteria standart rasio pedoman pemeringkatan koperasi?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada permasalahan yang dirumuskan adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan di KPRI Guru Tempeh dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas selama tiga periode akuntansi, yaitu pada tahun 2012, 2013, 2014.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI Guru Tempeh berdasarkan kriteria rasio pedoman peneringkatan koperasi.

1.5. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dalam hal mendalami dan memberikan pendapat tentang analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan koperasi serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.1 pada STIE Widya Gama Lumajang.

2. Bagi Koperasi

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat serta masukan yang berguna dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meneliti masalah yang sama dengan penelitian ini maupun yang berkaitan dengan masalah ini.